

HALAMAN RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface* Sistem Informasi Pelepasan Informasi Rekam Medis Menggunakan Pendekatan *Task Centered System Design* (TCSD) Di RSUD Dr. Soetomo, Sefia Ayu Maharani, NIM G41220921, Tahun 2025, 253 halaman, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Dony Setiawan H. P., S.Kep., Ns., M.Kes.(Pembimbing)

Pelepasan informasi rekam medis merupakan proses pemberian salinan data rekam medis kepada pihak yang berhak, seperti pasien, keluarga, perusahaan asuransi, atau lembaga hukum. Berdasarkan hasil observasi di RSUD Dr. Soetomo, proses ini masih dilakukan secara manual mulai dari pengajuan permohonan hingga verifikasi dokumen, sehingga menimbulkan keterlambatan pelayanan, kesalahan administratif, dan penumpukan arsip fisik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Task Centered System Design* (TCSD) untuk merancang *interface* sistem informasi pelepasan informasi rekam medis berbasis web. Pendekatan ini dipilih karena berorientasi pada tugas pengguna dan mendukung rancangan sistem yang efisien serta sesuai kebutuhan kerja. Pada tahap *Identification*, dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pelayanan pelepasan informasi rekam medis. Hasilnya menunjukkan bahwa proses masih bersifat manual, mulai dari penerimaan surat permohonan, pemeriksaan berkas, hingga pencatatan status permohonan. Hal ini menyebabkan pelayanan tidak efisien dan sering mengalami keterlambatan. Selain itu, petugas menghadapi kendala dokumen yang tidak lengkap dan kualitas salinan berkas yang buruk, sehingga memperlambat proses verifikasi. Dari hasil tersebut, diperlukan sistem digital yang dapat mempercepat proses pelayanan dan memastikan keakuratan data.

Tahap *User Centered Requirements Analysis* dilakukan untuk merumuskan kebutuhan pengguna berdasarkan temuan sebelumnya. Analisis ini berfokus pada dua kelompok utama, yaitu pemohon dan petugas rekam medis bagian pelepasan informasi. Pemohon membutuhkan fitur untuk mengajukan permohonan secara daring, mengunggah dokumen digital, melacak status, serta menerima notifikasi

otomatis. Petugas membutuhkan fitur untuk memverifikasi dokumen, melakukan pelacakan, membuat laporan, serta mengelola riwayat permohonan. Selain itu, sistem juga harus mudah diakses, user-friendly, dan memiliki tampilan antarmuka yang konsisten.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tahap *Design as Scenario* menghasilkan rancangan sistem bernama MedReQuest. Sistem ini memiliki dua antarmuka utama, yaitu pemohon dan petugas. Antarmuka pemohon mencakup fitur login, *dashboard*, panduan, formulir permohonan, unggah dokumen, riwayat, dan pelacakan status. Antarmuka petugas meliputi fitur login, *dashboard* verifikasi, pelacakan status, konfirmasi permohonan, dan laporan data. Desain *interface* dibuat sederhana dan informatif agar mudah dipahami serta mendukung digitalisasi pelayanan pelepasan informasi rekam medis di RSUD Dr. Soetomo.

Tahap *Walkthrough Evaluation* dilakukan untuk menilai kesesuaian desain dengan kebutuhan pengguna melalui uji coba langsung bersama petugas rekam medis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem MedReQuest mudah digunakan, mempercepat pelayanan, serta mengurangi kesalahan administratif. Fitur notifikasi otomatis dan pelacakan status secara *real-time* dinilai meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan. Beberapa masukan juga diberikan, seperti penambahan fitur unggah dokumen asuransi dan optimalisasi tampilan di berbagai perangkat. Secara keseluruhan, sistem dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan siap dikembangkan lebih lanjut.

Penerapan metode TCSD dalam penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi pelepasan informasi rekam medis yang efektif, responsif, dan berorientasi pada pengguna. Sistem MedReQuest diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan pelayanan pelepasan informasi rekam medis berbasis web yang terintegrasi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang mengatur bahwa permintaan informasi dapat dilakukan secara tertulis maupun elektronik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelayanan pelepasan informasi di RSUD Dr. Soetomo dapat berlangsung lebih efisien, akurat, dan transparan.